

RINGKASAN

SYIFA'UL JANNA. Manajemen Pembenihan Ikan Patin Siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan Sistem Kawin Suntik di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulan Sari, S.Pi, M.Si

Ikan patin (*Pangasius* sp.) merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Ikan patin memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena harga jualnya yang sangat menjanjikan dan melampaui harga jual rata-rata ikan konsumsi jenis lainnya sehingga dikenal sebagai komoditas berprospek cerah. Pada kegiatan budidaya ikan patin membutuhkan benih yang memiliki kualitas dan kuantitas baik sehingga perlu dilakukan adanya peningkatan dalam kegiatan usaha pembenihan.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mengetahui tentang manajemen pembenihan ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 23 Januari – 22 Februari 2017. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Kegiatan pembenihan ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*) dimulai dari manajemen induk, pemberian pakan induk, seleksi induk, persiapan kolam penetasan, teknik kawin suntik, proses *stripping*, penetasan telur dan pemeliharaan larva, pemanenan dan pemasaran serta manajemen kualitas air. Teknik kawin suntik pada ikan patin siam menggunakan pemberian hormon HCG dengan dosis 500 IU/kg dan Ovaprim dengan dosis 0,6 ml/kg. Didapatkan fekunditas ikan patin siam pada kode R 126.222 butir telur/1 kg, *fertilitas rate* 88,86%, *hatching rate* 87,03% dan *survival rate* 44,6%.